

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode Iqra' adalah metode pembelajaran membaca huruf-huruf *hijaiyah* dari permulaan dengan disertai aturan atau hukum bacaan, tanpa makna dan tanpa lagu sehingga pelajar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang ada. Metode Iqra' juga merupakan sebuah metode dalam belajar membaca Al-Quran dengan bantuan buku panduan yang terdiri dari enam tingkatan. Pada proses pembelajaran ini pelajar harus menyelesaikan tiap tingkatan dari buku panduan. Metode ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal di kalangan masyarakat karena metode ini sudah umum digunakan. Anak-anak muslim sudah diajarkan mengenal agama islam termasuk doa-doa untuk kegiatan sehari-hari, membaca iqra', membaca Al-Quran dan bacaan shalat. Dasar dari semua itu adalah anak-anak harus bisa mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah yang jumlahnya ada 29 huruf dengan benar.

Metode pembelajaran iqra' pada saat ini masih memanfaatkan buku panduan sebagai sarana dalam penyampaian pembelajaran, seperti cara pelafalan huruf dan kata serta aturan dan hukum bacaan. Selain itu, adanya *compact disc* (CD) tutorial yang harus menggunakan alat pemutar seperti CD Player dan DVD player sehingga tidak praktis untuk dibawa kemana-mana dan pemanfaatan waktu belajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti masih banyaknya anak-anak yang bermain sehingga mereka tidak fokus dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran iqra' dapat dibuat menjadi lebih praktis pada teknologi *mobile* berbasis Android sehingga anak-anak diharapkan tidak bosan untuk mempelajarinya. Hal ini diharapkan dapat memicu proses belajar mandiri pada anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah aplikasi yang mampu menyediakan fasilitas pembelajaran seperti penjelasan mengenai

pengucapan dengan menggunakan teknologi *audio visual* yang mampu memberikan pola pembelajaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam buku panduan serta aplikasi ini mampu memberikan rekam jejak aktivitas terakhir dari proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pembuatan proyek akhir adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana memfasilitasi proses pembelajaran iqra'?
- b. Bagaimana menjelaskan tata cara pengucapan huruf *hijjaiyah* sesuai dengan aturan dalam buku panduan iqra'?
- c. Bagaimana cara memberikan latihan kuis?
- d. Bagaimana cara mengetahui aktivitas terakhir dalam proses pembelajaran iqra'?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Membuat aplikasi yang dapat memfasilitasi dalam pembelajaran iqra'.
- b. Membuat aplikasi yang dapat menjelaskan tata cara pengucapan huruf dan kata-kata *hijjaiyah* sesuai dengan aturan dalam buku panduan iqra'.
- c. Membuat aplikasi yang dapat memberikan latihan berupa kuis.
- d. Membuat aplikasi yang mampu memberikan rekam jejak aktivitas terakhir dalam proses pembelajaran iqra'.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi dikembangkan dengan menggunakan *mobile technology* dengan menggunakan *platform* yang berbasis android.
- b. Aplikasi ini menangani pembelajaran iqra' 1 sampai dengan iqra' 6 berdasarkan panduan "Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an" [1].

- c. Aplikasi ini memiliki fungsionalitas tambahan seperti adanya rekam jejak dan mengubah ukuran tulisan.

1.5 Definisi Operasional

Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Membaca Iqra' mampu menangani cara pengucapan huruf Hijjaiyah dengan menggunakan teknologi *audio visual*. Aplikasi mampu menangani pembelajaran membaca iqra yang mampu menerangkan dan memberikan contoh bacaan. Aplikasi mampu memberikan fitur rekam jejak aktivitas terakhir dari proses pembelajaran.

1.6 Metode Pengerjaan

ADDIE adalah model perancangan instruksional yang berupa proses umum yang secara tradisional digunakan oleh perancang instruksional ataupun pengembangan pelatihan. Model ADDIE merupakan inti perancangan instruksional dan menjadi dasar sistem perancangan instruksional (Instructional System Design - ISD). Pada prakteknya terdapat beberapa macam adaptasi model ADDIE, tetapi secara umum terdiri dari 5 fase yang membentuk siklus yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Ulasan yang dibuat Zulrahmat Togala untuk buku *Instructional Design: The ADDIE Approach*, menjelaskan aktivitas yang dilakukan pada masing-masing tahap sebagai berikut [1].



Gambar 1-1 Tahap Metode ADDIE [1]

Model ADDIE terdiri dari 5 fase dan berikut tahapan yang akan dilaksanakan untuk membuat aplikasi pembelajaran ini:

1. Analisis

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan aplikasi yang akan dibuat.

Pada tahap analisis kebutuhan aplikasi, hal yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan wawancara langsung kepada *ustadz* atau guru TPA mengenai materi apa saja yang akan diberikan pada saat pembelajaran iqra'.
- b. Mempelajari metode dan penyampaian pembelajaran iqra'.
- c. Mencari referensi mengenai bacaan-bacaan iqra'.

Pada tahapan selanjutnya akan dibuat suatu *design* sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang didapat.

2. Desain

Setelah melakukan analisis, maka dirancang informasi dan konten secara spesifik dan sistematis, sehingga tujuan aplikasi dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada pembelajaran membaca iqra'. Tahapan ini juga mendefinisikan sasaran instruksional, memilih bentuk dan tampilan aplikasi secara keseluruhan, merancang materi terkait secara spesifik dan sistematis.

3. Pengembangan

Setelah melakukan desain, tahapan ini dilakukan pembuatan dan penggabungan konten yang sudah di rancang pada tahap desain. Kemudian tahapan ini akan dibuat *storyboard*. Selanjutnya adalah membangun aplikasi sesuai dengan data yang telah dikumpulkan pada tahapan sebelumnya. Jika terdapat kesalahan dalam proses pembuatan aplikasi, maka pada tahap inilah saatnya memperbaiki kesalahan yang ada.

4. Implementasi

Setelah melakukan pengembangan, tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi yaitu dengan cara mencoba menjalankan aplikasi yang telah dikembangkan dan memastikan apakah seluruh komponen yang telah dikembangkan berjalan dengan benar.

5. Evaluasi

Tahapan berikutnya adalah evaluasi, setelah dilakukan implementasi maka langkah selanjutnya adalah diserahkan kepada pengguna yang akan melakukan evaluasi terhadap Aplikasi Pembelajaran Membaca Iqra' Berbasis Android sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna atau belum. Tahap evaluasi bisa dilakukan pada setiap empat tahap di atas yang disebut evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi. Misalnya pada tahap rancangan kita memerlukan *review* ahli atau *expert* untuk memberikan *input* terhadap rancangan yang sedang dibuat.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini merupakan jadwal pengerjaan proyek akhir yang di deskripsikan ke dalam tabel

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

Aktifitas	2015																			
	Mei				Jun				Juli				Agu				Sept			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■															
Desain					■	■	■	■	■	■										
Pengembangan													■	■	■	■				
Implementasi													■	■	■	■				

